

# **KARAKTER BENTUK DAN RUANG ARSITEKTUR INDIS PADA BANGUNAN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL (EKS. *Kweekschool Voor Inlandsche Ambtenaren* ) DI MAGELANG**

**Rahmania Parentsia**

Mahasiswi S1 Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

**Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT.**

Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

## **Abstract**

*Many of colonial buildings in Java have restored or changed their function, that conditions caused a difficult way to identified the character of architecture who had influenced by colonial and Java culture. Magelang is one of the city in Java who has many buildings that were influenced by Colonial architecture.*

*The goals of this thesis are knowing about meaning of indische architecture and knowing the character of form, space and enclosure the case study. The building for case study is Population and Civil Registration office of district Magelang, which located in Tentara Pelajar street no.31C, North Sub-district of Magelang, City of Magelang, Central Java Province.*

*The first step of this thesis was observing the case study, and then processed all of the data by redrawing, collected theories that related to indische architecture, and analyzed them.Used the theory of building anatomy and ordering principles of architecture by Francis D. K. Ching to analyzed, and measured by the concept of indische architecture.*

*To get a conclusions that the case study is having a massive, majestic and heavy geometric form character and combination of perisai and pelana roof with a big space on it. There's also a big terrace around the building for its circulation areas. They are all the concept of form and space of indische architecture in Population and Civil Registration office of district Magelang.*

*After doing this thesis, I become more considerate in seeing form of a building, more critical in analyzing how basics form could be transformed into a building form, have the ability to analyze space and its enclosure (vertical elements or horizontal elements).*

*And also knew that local context was very influential in colonial architecture.*

**Key Words** : Character , Form, Space, Indische Architecture

## **Abstrak**

Banyaknya bangunan kolonial di wilayah Jawa yang dipugar atau dialih-fungsikan membuat karakter arsitektur yang dipengaruhi budaya kolonial dan Jawa tidak mudah untuk diidentifikasi. Kota Magelang menjadi salah satu kota di Jawa yang bangunannya banyak dipengaruhi oleh perkembangan arsitektur kolonial Belanda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arti dari arsitektur indis serta mengetahui karakter bentuk dan ruang beserta pelingkup arsitektur indis yang terdapat pada sebuah bangunan. Objek studi bangunan adalah Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magelang, yang berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No.31C, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi lapangan, kemudian mengolah data, penggambaran ulang, pengumpulan teori-teori yang berkaitan dengan arsitektur indis, maka bangunan dapat dianalisis lebih dalam. Analisis dilakukan menggunakan teori anatomi bangunan serta prinsip penataan arsitektur yang disebutkan oleh Francis D.K. Ching. Kemudian diukur dengan konsep pembentuk arsitektur indis pada bangunan.

Hingga mendapatkan sebuah kesimpulan bahwa bangunan memiliki karakter bentuk bangunan geometris yang masif, megah dan besar, dengan bentuk atap kombinasi perisai dan pelana yang memiliki ruang atap yang besar. Serta adanya ruang selasar lebar yang mengelilingi bangunan sebagai ruang sirkulasi dan ruang perantara. Hal tersebut merupakan konsep bentuk dan ruang arsitektur indis yang terdapat pada bangunan Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magelang. Setelah melakukan penelitian ini, saya menjadi lebih peka dalam mengamati bentuk bangunan, lebih kritis dalam menganalisis bentuk transformasi sebuah bangunan, mampu menganalisis ruang beserta elemen pembentuknya baik secara vertikal maupun horizontal. Serta mengetahui bahwa konteks lokal sangat berpengaruh pada bangunan kolonial.

**Kata Kunci:** Karakter, Bentuk, Ruang, Arsitektur Indis